

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS FILSAFAT

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT. DEPDIKNAS-RI

No.468/SK/BAN/PT/Akred/S/XII/2014

PEDAGOGI SPIRITUAL UNTUK GENERASI MASA KINI:

INSPIRASI DARI PAULO FREIRE

SKRIPSI

oleh:

Ifan Fernanto

NPM :2013510016

Pembimbing:

Prof. Dr. Ignatius Bambang Sugiharto



BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS FILSAFAT

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT. DEPDIKNAS- RI

No.468/SK/BAN/PT/Akred/S/XII/2014



PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ifan Fernanto

NPM : 2013510016

Fakultas : Filsafat

Program Studi : Ilmu Filsafat

Judul Skripsi : **PEDAGOGI SPIRITUAL UNTUK GENERASI MASA KINI:**

INSPIRASI DARI PAULO FREIRE

Bandung, Juni 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Filsafat

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi

(C.Harimanto Suryanugraha, Drs., SLL) (Prof. Dr. Ignatius Bambang Sugiharto)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PEDAGOGI SPIRITUAL UNTUK GENERASI MASA KINI: INSPIRASI DARI PAULO FREIRE** ini, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam dunia akademik. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini; atau jika terdapat tuntutan formal atau tidak formal dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung Juni 2017

Ifan fernanto

KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan, sumber segala rahmat karena berkat rahmat dan bimbingannya, penulis mampu menyelesaikan skripsi sederhana yang berjudul” **PEDAGOGI SPIRITUAL UNTUK GENERASI MASA KINI: INSPIRASI DARI PAULO FREIRE**”. Melalui tulisan sederhana ini, penulis berkhitar untuk melihat kaitan antara pedagogi dan spiritualitas untuk menuntun, membimbing, dan mengarahkan generasi muda masa kini untuk menjadi pribadi yang humanum dan divinum. Perspektif pedagogis Paulo Freire, dan beberapa gagasan lainnya menjadi lensa penulis untuk memandang dan memaknai pedagogi spiritual yang tepat untuk generasi muda saat ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ignatius Bambang Sugiharto yang telah mendampingi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Pastor Dr. Hadrianus Tedjoworo, OSC., Dosen Wali dan Ketua Program Studi Ilmu Filsafat yang mendukung dan memberikan pengarahan terkait metode dan strategi penulisan skripsi.
3. Dekan Fakultas Filsafat (FF) Unpar, Pastor C.H. Suryanugraha, OSC., para wakil dekan, Pastor Alfonsus Sutarno, Pr., Pastor Fabianus Heatubun, Pr., segenap dosen dan karyawan FF atas segala dukungan berupa inspirasi, sumber pustaka, dan bantuan administrasi.

4. Keluarga penulis (Mama, Aldo, dan Alfon) yang senantiasa memberi semangat, dukungan, harapan, dan kasih lewat doa, dukungan moral, materi, psikis dan finansial.
5. Pastor Yustinus Siswa Subrata, Pr., pembimbing rohani penulis yang mendampingi dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman dan para sahabat seperjalanan dan seperjuangan, “Angkatan Super 2013” atas segala cinta, doa, dukungan, motivasi, inspirasi, dalam ikhtiar untuk senantiasa mempersembahkan terbaik.
8. Kepala sekolah, para rekan guru, dan para murid SD Santa Angela, atas segala dukungan berupa doa, motivasi, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Redaksi Majalah Komunikasi Keuskupan Bandung, para imam, frater, suster, teman-teman, para saudari, dan semua pihak yang telah mendukung melalui motivasi dan doa.

Penulis menyadari akan keterbatasan dalam penyusunan tulisan ini. Oleh sebab itu. Penulis memohon maaf bila dalam paper ini terdapat kesalahan data ataupun analisa. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sebagai sarana pembelajaran bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandung, 1 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penulisan	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Metode Penulisan	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II PAULO FREIRE, HIDUP, KARYA, DAN GAGASAN PEDAGOGISNYA	6
2.1 Perjalanan Hidup dan Karya Paulo Freire	6
2.2. Gagasan Pedagogis Paulo Freire	10
2.2.1. Pendidikan yang Memanusiakan dan Membebaskan	10
2.2.2. Pendidikan yang Dialogis	13
2.2.3. Konsientisasi (<i>Conscientizacao</i>)	18
2.2.4. Pedagogi Pengharapan	22

2.2.5. Solidaritas di Bawah Pohon Mangga.....	24
2.2.6. Dimensi Profetis dari Agama	26
2.2.7. Aspek Politik dalam Pendidikan.....	28
2.3. Rangkuman: Transformasi Freirean.....	30

BAB III GENERASI MASA KINI: EKSISTENSI, KONTEKS DAN

TANTANGANNYA	33
3.1 Generasi Masa Kini (Z dan Alpha).....	33
3.2 <i>Digital Era</i> dan <i>Digital Natives</i>	34
3.3 Karakteristik Generasi Z.....	35
3.3.1. Pola Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	38
3.3.2. Kepekaan terhadap Lingkungan.	39
3.3.3. Pendidikan dan Pengembangan Diri.....	40
3.4 Generasi Alpha: Lahir dan Besar di Era Digital	41
3.4.1. <i>Parenting</i>	42
3.5. Tekanan Eksternal Generasi Masa Kini	43
3.5.1. Di tengah Wabah Berita Bohong.....	43
3.5.2. Di antara Benih Kebencian dan Kekerasan	45
3.5.3. Dunia Pasca Kasunyataan.....	47
3.5.4. Krisis Ekologis	50
3.5.5. Krisis Komitmen terhadap Kebersamaan	52
3.5.6. <i>Narsistic Parenting</i>	53
3.6. Tekanan Internal Generasi Masa Kini	55

3.6.1. Krisis Internal: Kecemasan dan Depresi	55
3.6.2. Egoisme dan Kemalasan Spiritual.....	58
3.7. Rangkuman.....	60

BAB IV PEDAGOGI SPIRITUAL UNTUK GENERASI MASA KINI

4.1 Pilar Pedagogi: Humanisasi dan Divinisasi.....	62
4.1.1. Humanisasi dan Gagasan Paulo Freire.....	63
4.1.2. Divinisasi	65
4.1.2.1. <i>The Illative Sense</i>	66
4.1.2.2. Tahap-Tahap Kematangan Spiritual.....	68
4.1.2.3. Spiritualitas dan Divinisasi.....	72
4.2.. Muatan Spiritual dalam Pedagogi Freiean.....	74
4.2.1. Dialog.....	74
4.2.2. Pengharapan (<i>Hope</i>).....	75
4.2.3. Solidaritas.....	77
4.2.4. <i>The Progressive Faith</i> : Iman yang membebaskan.....	79
4.3.. Pedagogi Spiritual untuk Generasi Masa Kini.....	81
4.3.1. Redefinisi Konsep Surga.....	82
4.3.2. Menjaga Api Harapan di Tengah Arus Kecemasan.....	87
4.3.3. Memaknai Kesejatian Diri.....	91
4.3.3. <i>Passion</i> dan Komitmen.....	97
4.4. Rangkuman.....	101
BAB V PENUTUP.....	104

5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Rekomendasi	106
BIBLIOGRAFI	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penulisan

Pendidikan sering diagungkan sebagai ujung tombak dari pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Di sisi lain, spiritualitas diagungkan sebagai roh penggerak yang menjiwai hidup batin seseorang. Dua hal tersebut terkadang nampak sebagai dua jalur yang berbeda, namun ternyata saling berkaitan satu sama lain. Penulis memandang dan mengalami, bahwa pendidikan merupakan proses terus - menerus untuk membentuk dan memandang diri. Namun di satu sisi, manusia bisa saja menjadi cerdas dan terampil, namun memiliki kekosongan batin dan disorientasi secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, penulis tergerak untuk mengambil tema “pedagogi spiritual” sebagai landasan dalam penulisan skripsi.

Berbagai tokoh memiliki kekhasan visi pendidikan yang beragam. Dalam hal ini Paulo Freire dikenal melalui gagasan pendidikan yang membebaskan dan memanusiakan manusia. Karyanya yang terkenal “*Pedagogy of The Oppressed*” melukiskan bagaimana pembebasan itu bersifat dialogis dan – intensional. Selain dijiwai tokoh, pendidikan juga menjangkau konteks zaman. Terkait

hal ini, penulis memandang bahwa generasi muda pada masa kini, hidup dalam perkembangan informasi dan teknologi yang semakin canggih, namun diiringi oleh beragam krisis batiniah yang melanda mereka. Penyebab krisis bisa berasal dari luar, ataupun dari dalam diri mereka.

Atas dasar pemikiran diatas, penulis berikhtiar menyusun tulisan sederhana mengenai “Pedagogi Spiritual untuk Generasi Masa Kini” dengan inspirasi dari perspektif Paulo Freire. Melalui tulisan ini, penulis ingin menemukan kaitan khas antara pedagogi dan spiritualitas dalam proses humanisasi, sekaligus divinisasi bagi generasi muda masa kini.

1.2. Tujuan Penulisan

Tulisan sederhana ini disusun dengan tujuan:

1. Menemukan kaitan antara pedagogi dan spiritualitas untuk membentuk pribadi yang humanum, sekaligus divinum.
2. Menemukan pedagogi spiritual yang tepat untuk membentuk dan menata hidup batin generasi muda masa kini, di tengah segala arus yang menekan mereka.

1.3. Ruang Lingkup Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang hendak dibahas dalam tulisan sederhana ini antara lain:

1. Hal-hal apa saja yang menekan generasi masa kini, sehingga mereka perlu “dibebaskan”?
2. Muatan spiritual apa saja yang termuat dalam gagasan pedagogis Paulo Freire?
3. Bagaimana gagasan spiritual yang tertuang dalam pedagogi Paulo Freire, diterapkan untuk membantu generasi masa kini untuk mengalami divinisasi, atau mengalami pertumbuhan spiritual.

1.4. Metode Penulisan

Dalam penyusunan tulisan sederhana ini, penulis menggunakan studi literatur sebagai langkah utama untuk mengumpulkan dan menyarikan data dan gagasan, terlebih terkait gagasan tokoh dan konteks zaman. Selain itu pola: “teks – konteks-implikasi”, juga digunakan dalam penyusunan tulisan ini. Gagasan pedagogis Paulo Freire menjadi “teks” atau acuan utama. Dari gagasan-gagasan tersebut, fokus pembahasan tertuju pada muatan spiritual yang terkandung di dalamnya. Konteks ialah generasi masa kini (Z dan Alpha), dengan segala situasi yang mendukung dan

menekannya. Implikasi ialah ialah ikhtiar untuk mengkaitkan gagasan pedagogi spiritual Paulo Freire dalam konteks yang menekan generasi masa kini. Implikasi didukung oleh berbagai tokoh lain untuk mempertajam gagasan penulis.

1.5. Sistematika Penulisan

Tulisan sederhana ini, terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Pada Bab I, penulis memaparkan latar belakang penulisan, tujuan penulisan, rumusan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memberi gambaran umum mengenai pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab II memberikan gambaran umum mengenai hidup, karya, dan gagasan pedagogis Paulo Freire. Dalam bab ini, penulis menyajikan gambaran umum mengenai pribadi, karya, dan gagasan pedagogis Paulo Freire. Melalui gambaran akan pribadi dan gagasan pedagogisnya terkandung *concern* atau visi hidup dan pedagogis yang dijiwai Paulo Freire, yakni: pendidikan yang membebaskan.

Bab IV memberikan uraian mengenai gambaran pedagogi spiritual untuk generasi masa kini. Dibantu oleh gagasan beberapa tokoh (salah satunya, James W. Fowler), bagian ini berusaha menemukan dan memunculkan pedagogi spiritual yang perlu diwarisi pada pendidikan masa kini. Problem dan konteks generasi masa kini,

pada Bab III, dimunculkan dan dihadirkan kembali secara baru, guna mempertajam pembahasan mengenai pedagogi spiritual.

Pada akhirnya Bab V menutup seluruh rangkaian tulisan sederhana ini. Melalui simpulan, penulis menyarikan intisari dari keseluruhan pembahasan. Selain itu penulis menyertakan rekomendasi sederhana berupa saran umum bagi lembaga pendidikan, keluarga dan pribadi dalam *self formation*.